



MINIMALISIR SAMPAH DI SUNGAI

Wacanakan Bangun Embung Penampung

YOGYA (KR) - Banyaknya sampah yang kerap ditemui melintasi sungai di wilayah Kota Yogyakarta jadi perhatian pemerintah. Selain mengancam kelestarian sungai, sampah tersebut juga memicu terjadinya banjir saat terjadi hujan. Pemkot mewacanakan akan membangun embung penampung di beberapa titik sungai.

Hal itu diungkapkan Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono lantaran menerima banyak keluhan dari masyarakat. "Saya sedang mengkaji embung penampung sampah di sungai. Yang pasti, nanti dibangun di hulu sungai yang berbatasan dengan wilayah lain," ungkapnya, Sabtu (7/12).

Salah satu sungai yang paling memungkinkan dibangun embung penampung, imbuh Imam, ialah Kali Buntung. Sungai berukuran kecil tersebut berhulu dari wilayah Sleman yang masuk ke Kota Yogyakarta dari Karangwaru hingga menuju ke Kali Winongo di wilayah Kricak. Pada Jumat (6/12) lalu, pemerintah bersama warga juga berhasil mengumpulkan beberapa karung sampah yang tersumbat di talud Kali Buntung.

Imam menambahkan, setelah kajian selesai, wacana pembangunan embung penampung akan dikoordinasikan dengan Pemda DIY. Terutama untuk membicarakan kebutuhan anggaran agar diupayakan bersama. "Dari embung yang ada di perbatasan itu, nantinya bisa diketahui sampah itu berasal dari mana. Jika ternyata dari wilayah lain, maka pemerintah setempat akan kami tembusi agar ikut mengatasi persoalan ini," paparnya.

Ketika embung penampung di Kali Buntung nantinya berhasil meminimalisir sampah, maka hal itu akan diterapkan pada sungai lain di Kota Yogyakarta. Terkait dengan target pembangunan embung tersebut, menurut Imam paling cepat direalisasikan di tahun 2014.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Irfan Susilo sebelumnya mengungkapkan, persoalan sampah di sungai sangat tergantung dari kesadaran masyarakat. Sering dijumpai, warga membuang sampah ke sungai ketika tengah melintas di jembatan. "Biasanya itu sekalian berangkat kerja. Dari rumah, sampahnya dimasukkan ke dalam tas plastik kemudian ketika sampai jembatan langsung dibuang," terangnya.

(R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005